

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2
RAHA**Fitri Ogita ¹, Aris Badara ², La Ode Adili ³¹²³ Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unversitas Halu OleoPos-el: fitriogita511@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Raha yang berjumlah 29 orang siswa. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan media gambar yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tes tertulis. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa bahwa di antara 29 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 27 orang siswa atau 93,10% siswa tergolong kategori efektif dalam menulis teks persuasi menggunakan media gambar dengan rincian sebanyak 7 orang siswa atau 24,13% tergolong sangat baik (A), 12 orang siswa atau 58,62% tergolong baik (B), dan 3 orang siswa atau 10,34% tergolong cukup (C), sedangkan 2 orang siswa atau 6,89% tergolong kategori belum efektif atau kurang (D) dalam menulis teks persuasi dengan menggunakan media gambar. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha tuntas secara klaksikal dalam menulis teks persuasi menggunakan media gambar dengan presentase kemampuan 93,10%, sehingga penggunaan media gambar dalam menguji kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif sangatlah efektif.

Kata Kunci: *media gambar; teks persuasi; struktur; kaidah kebahasaan***Abstract**

This study aims to describe the effectiveness of learning to write persuasive texts by using image media in class VIII students of SMP Negeri 2 Raha, Muna Regency. This research belongs to the type of field research. The method used in this research is descriptive quantitative method. The population in this study were all eighth grade students of SMP Negeri 2 Raha. The sample in this study were students of class VIII-3 SMP Negeri 2 Raha, totaling 29 students. The instrument used to collect data in this study is the effectiveness of learning to write persuasive texts using image media given to students in the form of a written test. Based on the results of the analysis it was found that among the 29 students who were the sample of the study, there were 27 students or 93.10% of the students belonging to the effective category in writing persuasive texts using image media with details of 7 students or 24.13% classified as very good (A), 12 students or 58.62% are classified as good (B), and 3 students or 10.34% are classified as sufficient (C), while 2 students or 6.89% are categorized as not effective or less (D) in writing persuasive text by using image media. From the results of this study, it can be concluded that the eighth grade students of SMP Negeri 2 Raha are classically complete in writing persuasive texts using image media with a percentage of 93.10% ability, so that the use of image media in testing students' ability in writing persuasive texts is very effective.

Keywords: *image media; persuasive text; structure; linguistic rules*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis teks persuasi tercantum dalam silabus pada kompetensi dasar 4.14 menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Pada kegiatan menulis teks persuasi dalam penelitian ini hanya merujuk pada aspek struktur dan aspek kebahasaan dan tidak melihat pada aspek lisan. Maka, indikator yang digunakan yaitu, 4.14.1. Menulis teks persuasi sesuai dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi. Oleh karena itu, dalam menulis teks persuasi diperlukan adanya suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan belajar menulis teks persuasi, media tersebut adalah media gambar. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran. Manfaat media gambar tersebut agar siswa dapat mengembangkan ide atau gagasan sehingga siswa lebih kreatif dan berkembang dalam keterampilan menulis teks persuasi. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha.

Kemendikbud (2016: 125) menyatakan bahwa media adalah sebagai alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Misalnya buku, film, kaset, bingkai dan sebagainya. Dan ditambah dengan media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Batasan media data diberikan persamaan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.

Sementara itu “Media adalah alat, sarana yang terletak di antara dua pihak, perantara atau penghubung”. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk perantara dalam proses pengajaran guna merangsang pikiran siswa untuk efektivitas dan efisien dalam mencapai tujuan pengajaran.

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Dapat dikatakan bahwa untuk berkomunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan (Asnawir dan Usman, 2002: 12).

Jenis-jenis media pembelajaran menurut Djamarah (2002: 137-140) adalah sebagai berikut: Media visual adalah suatu alat atau sumber yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang disajikan secara menarik diterapkan menggunakan indera penglihatan. Media audio atau media dengar adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik, kreatif, dan diterapkan dengan menggunakan indera pendengaran saja. Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa suara dan gambar. Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk

memahami secara nyata materi yang disampaikan tersebut. Menurut Wina Sanjay (2014: 73-75) ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu: 1. Fungsi komunikatif, 2. Fungsi motivasi, 3. Fungsi kebermanaknaan, 4. Fungsi penyamaan persepsi, 5. Fungsi individualitas.

Menurut Hamalik (1994: 13), bahwa media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran. Pengertian lainnya media gambar adalah gambar tetap dua dimensi yang merupakan hasil dari teknologi kamera yang menyerupai bentuk aslinya (Suiraoaka dan Nyoman, 2012: 7).

Sedangkan, menurut Sadiman, Raharjo, dan Haryono (1990: 29) media gambar adalah media yang sering digunakan karena sebuah gambar lebih banyak mengungkapkan daripada seribu kata.

Menurut (Rinanto, 1982: 34) ada empat syarat yang perlu diperhatikan dalam pembuatan gambar sebagai media pendidikan yaitu: 1. Gambar harus autentik. Gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat keadaan yang sebenarnya. 2. Gambar harus sederhana. Komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar. 3. Gambar harus membawa pesan.gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.gambar yang baik tidak menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu. 4. Gambar harus dinamis. Gambar dapat memperbesar atau memperkecil objek/benda sebenarnya. Apabila gambar tersebut tentang benda/objek yang belum dikenal atau yang belum pernah dilihat anak maka sulitlah membayangkan objek/benda tersebut. Untuk menghindari itu hendaknya dalam gambar tersebut terdapat sesuatu yang telah dikenal anak-anak sehingga dapat membantunya membayangkan gambar.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis merasa termotivasi untuk mengadakan penelitian yang berjudul, efektivitas pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna.

2. METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini tergolong dalam deskriptif kuantitatif. Dikatakan deskriptif karena analisis penelitian ini menggambarkan variabel dalam bentuk angka-angka dengan persentase. Angka-angka tersebut dapat memberikan gambaran tentang efektif atau tidaknya pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan media gambar. Efektivitas pembelajaran menggunakan media gambar dapat dilihat dalam dua hal yakni, hasil belajar siswa dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini berusaha menyajikan kenyataan-kenyataan secara objektif sesuai dengan kenyataan yang ditemukan dilapangan tentang efektivitas pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, pemerolehan skor keseluruhan berdasarkan tes efektivitas media gambar dalam pembelajaran menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna tahun ajaran 2021/2022 dapat diperoleh informasi bahwa:

1. Sebanyak 27 orang siswa atau 93,10% dikategorikan efektif menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis teks persuasi dengan rincian sebagai berikut ini:
 - a. Sebanyak 7 orang siswa atau 24,13% tergolong sangat baik (A), dengan rincian 2 orang siswa memperoleh skor 20 atau

- mencapai 100%, 5 orang siswa memperoleh skor 19 atau mencapai 95%.
- b. Sebanyak 17 orang siswa atau 58,62% tergolong baik (B), dengan rincian 7 orang siswa mencapai skor 18 atau mencapai 90%, 10 orang siswa mencapai skor 17 atau mencapai 85%.
 - c. Sebanyak 3 orang siswa atau 10,34% tergolong cukup (C), dengan skor 16 atau mencapai 80%.
2. Sebanyak 2 orang siswa atau 6,89% tergolong kategori tidak efektif menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis teks persuasi atau kurang (D), dengan rincian 1 orang siswa memperoleh skor 14 atau mencapai 70%, 1 orang siswa memperoleh skor 12 atau mencapai 60%.

1. Deskripsi Penilaian Aspek Struktur

a. Pengenalan Isu

Hasil analisis data tentang menulis teks persuasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Raha pada aspek penilaian pengenalan isu menunjukkan bahwa seluruh responden pada penelitian ini dikatakan efektif menggunakan mediagambar dalam pembelajaran menulis teks persuasi karena 29 orang siswa memperoleh predikat (A) atau 100%.

b. Rangkaian Argumen

Hasil analisis data tentang menulis teks persuasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Raha pada aspek penilaian rangkaian argumen menunjukkan bahwa seluruh responden pada penelitian ini dikatakan efektif menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis teks persuasi karena 29 orang siswa memperoleh predikat (A) atau 100%.

c. Pernyataan Ajakan

Hasil analisis data tentang menulis struktur teks persuasi siswa pada aspek pernyataan ajakan menunjukkan bahwa dari 29 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna, 27 orang siswa

dikategorikan efektif dengan memperoleh skor 2 atau 100% sangat baik (A), sedangkan 2 orang siswa dikategorikan tidak efektif dengan memperoleh skor 1 atau 50% kurang (D).

d. Penegasan

Hasil analisis data tentang menulis struktur teks persuasi siswa pada aspek penegasan kembali menunjukkan bahwa dari 29 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna, 27 orang siswa dikategorikan efektif dengan memperoleh skor 2 atau 100% sangat baik (A), sedangkan 2 orang siswa dikategorikan tidak efektif dengan memperoleh skor 1 atau 50% kurang (D).

2. Deskripsi Penilaian Aspek Kebahasaan

a. Pendapat

Hasil analisis data tentang menulis kaidah kebahasaan teks persuasi siswa pada aspek pendapat menunjukkan bahwa dari 29 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna, 27 orang siswa dikategorikan efektif dengan memperoleh skor 2 atau 100% sangat baik (A), sedangkan 2 orang siswa dikategorikan tidak efektif dengan memperoleh skor 1 atau 50% kurang (D).

b. Kata Teknis

Hasil analisis data tentang menulis kaidah kebahasaan teks persuasi siswa pada aspek kata teknis (istilah) menunjukkan bahwa dari 29 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna, 19 orang siswa dikategorikan efektif dengan memperoleh skor 2 atau 100% sangat baik (A), sedangkan 10 orang siswa dikategorikan tidak efektif dengan memperoleh skor 1 atau 50% kurang (D).

c. Konjungsi Kausalitas

Hasil analisis data tentang menulis kaidah kebahasaan teks persuasi siswa pada aspek konjungsi kausalitas menunjukkan bahwa dari 29 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna, 25 orang siswa dikategorikan efektif dengan

memperoleh skor 2 atau 100% sangat baik (A), sedangkan 4 orang siswa dikategorikan tidak efektif dengan memperoleh skor 1 atau 50% kurang (D).

d. Kata Kerja Mental

Hasil analisis data tentang menulis kaidah kebahasaan teks persuasi siswa pada aspek kata kerja mental menunjukkan bahwa dari 29 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna, 17 orang siswa dikategorikan efektif dengan memperoleh skor 2 atau 100% sangat baik (A), sedangkan 12 orang siswa dikategorikan tidak efektif dengan memperoleh skor 1 atau 50% kurang (D).

e. Kata Perujukan

Hasil analisis data tentang menulis kaidah kebahasaan teks persuasi siswa pada aspek kata perujukan menunjukkan bahwa dari 29 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna, 3 orang siswa dikategorikan efektif dengan memperoleh skor 2 atau 100% sangat baik (A), sedangkan 26 orang siswa dikategorikan tidak efektif dengan memperoleh skor 1 atau 50% kurang (D).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa keefektifan pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan media gambar dapat disimpulkan bahwa di antara 29 orang siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 27 orang siswa atau 93,10% siswa tergolong kategori efektif menggunakan media gambar dalam menulis teks persuasi dengan rincian sebanyak 7 orang siswa atau 24,13% tergolong sangat baik (A), 12 orang siswa atau 58,62% tergolong baik (B), dan 3 orang siswa atau 10,34% tergolong cukup (C), sedangkan 2 orang siswa atau 6,89% tergolong kategori belum efektif atau kurang (D) dalam menulis teks persuasi dengan menggunakan media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adili, La Ode. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Nasihat Katoba pada Peserta Didik Kelas VIII SMP di Kabupaten Muna (Disertasi). Makassar: UNM.
- Akker, J. Van den. 1999. *Principles and Method of Development Research*. London. Kluwer Academic Publisher.
- Alisman. 2014. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan di Aceh Barat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*.
- Alwi, H. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anggrini. 2015. Pengembangan Pembelajaran Berbasis Autoplay Media Studio 8.5 pada Pokok Bahasan Ikatan Kimia untuk Kelas X SMA/MA. *Jurnal online*. Vol. 5, No. 1. Universitas Riau.
- Aprida, P., & Muhammad Darwis, D. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah Jurnal jurnal Keilmuan*. 337 Hal.
- Arief. S. Sadiman, R. Raharjo & Haryono. Anung. 1990. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dianas dan PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Asnawir dan Usman, B. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown, H. dan Doughlas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, Edisi kelima. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Djamarah, Syaiful, B. dan Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Droga, L. & Humphrey, S. 2005. *Grammar and Meaning an Introduction for Primary Teachers*. Berry. Australia: Target Texts.
- Hartati. 2000. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT Widia Sarana Indonesia.
- Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Pegangan Siswa Kelas VII SMP Bahasa Indonesia*. Wahana Pengetahuan. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.

- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 22 Tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keraf, G. 2001. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Kelas VIII. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran*. Balitbang. Kemendikbud.
- Kurikulum. 2013. *Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester 2*.
- Nurjanah, I. 2011. *Pengembangan Model Media Berbasis Teknologi Pembelajaran Geografi di Kelas X SMA Negeri 7 Tanjung Ampalu Kabupaten Sijunjung*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 22 Tahun 2006, tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rinanto, A. 1982. *Peranan Media Audio Visual dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanis.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmawati, Afifatu. 2015. *Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Din.17*.
- Rosyada, 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Salamun, M. 2002. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren*. Tesis
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung: Humaniora.
- Suiraoaka, P. dan Nyoman, D. 2021. *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, H. G. 1982. *Membina keterampilan menulis teks dan pengembangannya*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Budi. 2016. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas IX SMP dan MTs Edisi Revisi Terbaru*. Solo: Tiga Serangkai.
- Widoyoko, Eko. 2017. *Penilaian Hasil Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirawan, I. P. D. 2012. *Pengembangan Media E-Learning Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (Stad)*. KARMAPATI. Vol 1(4). 499-508.
- Wiyanto, A. 2004. *Terampil Menulis Teks*.